

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional merupakan upaya pembangunan secara berkesinambungan yang dilaksanakan bersamaan oleh masyarakat dan pemerintah. Masyarakat adalah pelaku utama pembangunan dan pemerintah berkewajiban untuk mengarahkan, membimbing, serta menciptakan suasana yang menunjang, saling mengisi dan saling melengkapi dalam satu kesatuan langkah menuju tercapainya tujuan pembangunan nasional serta dalam rangka mewujudkan masyarakat Indonesia yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.

Dalam menghadapi perkembangan perekonomian nasional yang senantiasa bergerak cepat, kompetitif dan terintegrasi dengan tantangan yang semakin kompleks serta sistem keuangan yang semakin maju perlu didukung dengan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dalam bidang perbankan, sehingga kini hukum mempunyai kajian bidang perbankan sendiri yaitu hukum perbankan.

Hukum perbankan adalah kumpulan peraturan hukum yang mengatur kegiatan lembaga keuangan bank yang meliputi segala aspek, dilihat dari segi

esensi, dan ekstensinya serta hubungannya dengan bidang kehidupan yang lain.¹

Dalam Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan disebutkan bahwa dalam rangka mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, kesinambungan dan peningkatan pembangunan nasional yang berasaskan kekeluargaan, perlu senantiasa dipelihara dengan baik. Guna mencapai tujuan tersebut, maka pelaksanaan pembangunan ekonomi harus lebih memperhatikan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan unsur-unsur pemerataan pembangunan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional.

Tugas dari lembaga perbankan antara lain adalah mengatur dan memelihara kestabilan nilai rupiah serta mendidik masyarakat agar memahami pentingnya menabung, disamping itu juga membantu program pemerintah dalam penyediaan dana dengan jalan menyerap segala bentuk dana yang ada pada masyarakat. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.²

¹ Muhamad Djumhana, 2000, *Hukum Perbankan di Indonesia*, Bandung: Citra Aditya Bakti, hal 1-2

² Syamsul Iskandar, 2008, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta: PT. Semesta Asa Bersama, hal 6

Kegiatan yang dilakukan oleh bank sebagai lembaga keuangan antara lain:³

1. Bank sebagai lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat atau penerima kredit. Dalam pengertian ini bank menerima dana-dana yang berupa simpanan dalam bentuk tabungan, deposito berjangka dan rekening giro. Dengan ini dapat dikatakan bahwa bank melaksanakan operasi perkreditan secara pasif dengan menghimpun dana dari pihak ketiga.
2. Bank sebagai lembaga yang menyalurkan dana dari masyarakat dalam bentuk kredit atau sebagai lembaga pemberian kredit. Dengan ini dapat dikatakan bahwa bank melaksanakan operasi perkreditan secara aktif.
3. Bank sebagai lembaga yang melancarkan transaksi perdagangan dan pembayaran uang dalam valuta asing.
4. Bank juga menyediakan fasilitas berupa tempat penyimpanan barang dan surat berharga yang disebut dengan *Save Deposit Box* (SDB) serta mentransfer dana untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah lainnya.

Pada awalnya, kegiatan pelayanan bank menggunakan sistem teller klasik yaitu bertugas menerima dan membayarkan uang pada nasabah secara prosedural. Namun seiring berkembangnya jaman yang serba modern bank dituntut untuk memberikan pelayanan yang cepat, aman, dan praktis. Pelayanan sistem

³ Johannes Ibrahim, 2004, *Bank Sebagai Lembaga Intermediasi Dalam Hukum Positif*, Bandung: CV.Utomo, hal 27.

perbankan mengarah pada layanan elektronik dimana teller dalam menjalankan tugasnya tanpa prosedur yang berbelit-belit. Hal ini dilakukan untuk memenuhi tuntutan dunia usaha yang terus-menerus melakukan inovasi dan kreasi menyangkut sarana atau fasilitas transaksi bisnis.

Seiring dengan kemajuan teknologi salah satu pelayanan bank adalah dengan diluncurkannya kartu ATM (*Automated teller Machine*) sebagai salah satu fasilitas yang disediakan oleh bank. Secara harfiah ATM dapat diartikan mesin kasir otomatis, dalam bahasa Indonesia sehari-hari dikenal istilah *Anjungan Tunai Mandiri* yang berarti alat kasir otomatis tanpa orang, ditempatkan didalam atau diluar pekarangan bank yang sanggup mengeluarkan uang tunai dan menangani transaksi-transaksi perbankan secara rutin, seperti penyetoran, penarikan uang, transfer antar rekening, pelunasan atau pembayaran tagihan kartu kredit.⁴ Selain itu ATM juga dapat digunakan pembayaran rekening telepon selular serta belanja barang dan jasa pada tempat-tempat yang telah ditentukan. Namun kepentingan nasabah pengguna layanan tersebut juga harus tetap diperhatikan khususnya dalam hal perlindungan hukum.

Perlindungan hukum ini sangat diperlukan, karena walaupun bank telah memberikan jaminan keamanan berlapis untuk keamanan bertransaksi secara elektronik ini, namun tetap saja ada nasabah yang dirugikan karena menggunakan pelayanan ini. Salah satunya adalah nasabah tidak pernah melakukan transaksi tetapi tahu-tahu dananya habis, dan dalam kondisi semacam itu, nasabah memiliki

⁴ Joni Emerson, 2002, *Hukum Surat Berharga dan Perkembangannya Di Indonesia*, Jakarta: PT Prenhallindo, hal 260.

kesulitan untuk membuktikan bahwa dirinya tidak pernah melakukan transaksi yang menghabiskan uang didalam rekeningnya tersebut, nasabah / konsumen merasa kebobolan sedangkan pihak bank menganggap transaksi berlangsung normal. Artinya penggunaan kartu ATM dan *Personal Identification Number* (PIN) telah sesuai serta tidak mengalami hambatan apapun.

Untuk itu sesuatu yang wajar apabila kepentingan dari nasabah yang bersangkutan memperoleh perlindungan hukum agar kepercayaan masyarakat kepada bank tidak akan hilang. Karena tanpa ada kepercayaan dari masyarakat, tentu suatu bank tidak akan mampu menjalankan kegiatan usahanya dengan baik.⁵ Sehingga tidaklah berlebihan bila dunia perbankan harus sedemikian rupa menjaga kepercayaan dari masyarakat dengan memberikan perlindungan hukum terhadap kepentingan masyarakat, terutama kepentingan nasabah dari bank yang bersangkutan.

Hubungan hukum antara nasabah pengguna ATM dan bank didasarkan pada suatu perjanjian. Perjanjian ATM antara bank dengan nasabahnya tersebut merupakan dasar terjadinya perikatan antara bank dengan nasabah. Dari perjanjian ATM tersebut timbul hubungan hukum antara bank dengan nasabah, dimana masing-masing pihak mempunyai hak dan kewajiban. Perikatan adalah ikatan dalam bidang hukum harta benda (*vermogens recht*) antara dua orang atau

⁵ Hermansyah, 2009, *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*, Jakarta: Prenada Media Group, hal 144

lebih, dimana satu pihak berhak atas sesuatu dan pihak lainnya berkewajiban untuk melaksanakannya.⁶

Berdasarkan uraian yang telah disebutkan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul: **“PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PENGGUNA AUTOMATED TELLER MACHINE (ATM) DI BANK RAKYAT INDONESIA (BRI) KANTOR CABANG SOLO KARTASURA”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diuraikan suatu permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan hukum ini. Permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan hukum antara bank dan nasabah atas penerbitan ATM?
2. Bagaimana tanggung jawab bank terhadap nasabah pengguna ATM?

C. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian tentunya mempunyai tujuan untuk mengkaji suatu permasalahan yang gelap ke arah yang terang dengan maksud untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi dan mencari penyelesaiannya, maka berdasarkan pokok permasalahan yang telah disampaikan oleh penulis, tujuan penelitian hukum ini adalah:

⁶ R.M Surnoyodiningrat, 1985, *Asas-asas Hukum Perikatan*, Bandung: Tarsito, Hal 14.

1. Untuk mengetahui tanggung jawab bank kepada nasabah atas penggunaan ATM.
2. Untuk mengetahui hubungannya bank dengan nasabah pengguna ATM.

D. Manfaat Penelitian

Dalam dunia riset penelitian, merupakan aplikasi atau penerapan metode yang telah ditentukan dengan persyaratan yang sangat ketat berdasarkan tradisi keilmuan yang terjaga sehingga hasil penelitian yang dilakukan memiliki nilai ilmiah yang dihargai oleh komunitas ilmu terkait (*intersubjektif*).⁷

Berdasarkan penelitian ini diharapkan dapat diambil manfaatnya baik bagi penulis sendiri maupun pihak lain yang turut memanfaatkan tulisan ini sebagai rujukan dalam menghadapi permasalahan yang sama, adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dan pengetahuan terhadap ilmu hukum pada umumnya dan hukum perbankan pada khususnya.
 - b. Dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.

⁷ jonny Ibrahim, 2005, *Teory dan Metodologi Penelitian Hukum Normatif*, Surabaya: Bayumedia Publishing, Hal 26.

2. Manfaat praktis

- a. Penulisan ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi pemerintah dalam menentukan kebijakan dan langkah-langkah untuk memberikan perlindungan hukum terhadap nasabah bank khususnya pemegang kartu ATM.
- b. Menyusun Skripsi sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan dalam ilmu hukum di Universitas Muhammadiyah Surakarta.

E. Metode penelitian

Metode dalam hal ini diartikan sebagai suatu cara yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan dengan menggunakan alat-alat tertentu. Sedangkan penelitian adalah suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji suatu penelitian yakni usaha dimana dilakukan dengan menggunakan metode-metode tertentu.⁸ Suatu metode penelitian akan mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian.⁹ Dalam melakukan penelitian ini agar terlaksana dengan maksimal maka penelitian menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan dalam penulisan ini adalah pendekatan *yuridis sosiologis*, karena yang diteliti pada awalnya adalah data

⁸ Sutrisno Hadi, 1997, *Metodelagi Riset*, Yogyakarta: UGM press, Hal 3.

⁹ Noeng Muhadjir, 1998, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, Hal 3.

sekunder untuk kemudian dilanjutkan dengan penelitian terhadap data primer di lapangan, atau terhadap masyarakat.¹⁰

Dari segi yuridis penulis ingin melakukan penelitian tentang ATM dari peraturan hukum yang berlaku, sedangkan dari sisi sosiologis ingin mengetahui mengenai efektifitas peraturan hukum tersebut yang diberlakukan dalam praktek atau lapangan masyarakat.

2. Jenis penelitian

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah jenis penelitian deskriptif yang artinya: Suatu penelitian yang dimaksudkan untuk memberikan data seteliti mungkin tentang masalah, keadaan atau gejala-gejala lainnya yang bertujuan melukiskan secara sistematis fakta atau bidang tertentu secara faktual dan cermat.

Pelaksanaan metode-metode diskriptif tidak terbatas hanya pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi meliputi analisa untuk mengetahui dan memperoleh gambaran yang nyata mengenai perlindungan hukum terhadap pengguna ATM di Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Cabang solo Kartasura.

¹⁰ Soerjono Soekanto, 1986, *Pengantar Penelitian Hukum*, Jakarta : Universitas Indonesia Press, hal 6.

3. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini berlokasi di Bank Rakyat Indonesia (BRI) KC Solo kartasura yang beralamat di jln. Ahmat Yani No. 132 Kartasura.

4. Jenis data

Data yang disajikan dari sumber-sumber data yang meliputi data primer dan data sekunder. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Data Primer

Data yang diperoleh dari sejumlah keterangan-keterangan atau fakta-fakta yang secara langsung melalui penelitian lapangan yang terdapat pada lokasi penelitian.

b. Data sekunder

Yaitu bahan-bahan yang ada hubungannya dengan bahan primer. Data diperoleh dari bahan dokumentasi atau bahan yang tertulis melalui studi pustaka bersumber dari literatur dengan cara mempelajari bahan-bahan yang berupa buku-buku, peraturan perundang-undangan, dan laporan yang berkaitan dengan pokok permasalahan penelitian.

Penulis dalam hal ini menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber yang diperoleh dari penelitian ini adalah sumber dari mana data diperoleh:

a. Sumber data primer

Adalah sumber data yang diperoleh langsung dalam penelitian lapangan dan keterangan yang berkaitan langsung dengan objek penelitian. Dalam hal ini data diperoleh melalui Pegawai atau pihak yang berwenang di Bank Rakyat Indonesia (BRI) kc Solo Kartasura.

b. Sumber data sekunder

Adalah sumber data yang berupa literatur-literatur, arsip serta peraturan-peraturan yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

F. Metode pengumpulan data

Metode yang digunakan penulis untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Studi kepustakaan

Untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengkaji buku-buku literatur, peraturan perundang-undangan, dokumen-dokumen resmi dan sumber kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

b. Wawancara

Yaitu proses pengumpulan data melalui tanya jawab kepada pihak bank sehingga penulis dapat berinteraksi langsung terhadap pihak yang bersangkutan mengenai pokok permasalahan di Bank Rakyat Indonesia (BRI KC Solo Kartasura).

G. Metode analisis data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting agar data-data yang sudah terkumpul, dapat dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sehingga diperoleh kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan yang diteliti.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data kualitatif akan menghasilkan data deskriptif analisis, yaitu yang dinyatakan oleh responden secara tertulis atau lisan serta juga tingkah laku yang nyata, yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh yang selanjutnya disusun dalam skripsi. Dalam menggunakan metode kualitatif tidak semata-mata bertujuan mengungkapkan kebenaran saja tapi juga bertujuan untuk memahami kebenaran.

H. Sistematika penulisan

Untuk mendapatkan suatu gambaran yang jelas mengenai skripsi ini maka penulis membuat sistematika sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar belakang masalah
- B. Perumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Metode penelitian
- F. Metode pengumpulan data
- G. Metode analisis data
- H. Sistematika penulisan

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka yang berisi uraian dasar teori dari skripsi ini yang meliputi:

- A. Tinjauan tentang bank
 - 1. Pengertian bank
 - 2. Jenis-jenis bank
 - 3. Dasar hukum bank
 - 4. Sejarah Perbankan di Indonesia
- B. Tinjauan umum tentang perjanjian
 - 1. Pengertian perjanjian
 - 2. Asas-asas perjanjian
 - 3. Syarat-sahnya perjanjian

4. Jenis-jenis perjanjian

5. Perjanjian Baku

C. Tinjauan umum tentang ATM

1. Pengertian ATM

2. Fungsi ATM

3. Resiko Penggunaan ATM

BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan dimana penulis menguraikan mengenai:

A. Deskripsi tempat / lokasi penelitian

1. Sejarah berdirinya Bank Rakyat Indonesia (BRI) KC Solo Kartasura

2. Produk-produk Bank Rakyat Indonesia (BRI) KC Solo Kartasura

B. Hubungan hukum antara bank dan nasabah atas penerbitan ATM

C. Tanggung jawab bank terhadap nasabah pengguna ATM

BAB IV. PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN